

# **UJI DAYA HASIL LIMA GALUR JAGUNG (*Zea mays* L.) HIBRIDA DOUBLE CROSS HASIL RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

**Oleh**

**Daffa Ufairo Nuril Azhmi**

## **RINGKASAN**

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman pangan yang menjadi komoditas penting karena jagung digunakan sebagai bahan baku untuk pangan dan pakan serta industri lainnya. Untuk meningkatkan produksi jagung di Indonesia perusahaan benih mulai memproduksi varietas unggul dan bermutu, salah satunya adalah jagung hibrida. Benih unggul dengan varietas hibrida menjadi daya tarik bagi perusahaan benih swasta yang berperan untuk memperbanyak benih bermutu sehingga kebutuhan benih dapat terpenuhi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi hasil dari lima galur jagung hibrida *double cross* dan untuk mengetahui galur yang dapat melebihi atau menyamai produktivitas dari galur pembandingan *single cross*. Ke-lima galur jagung hibrida yang diujikan dalam penelitian ini adalah galur A (205/401) x (PL406/102), B (PL205/401) x (PL202/401), C (PL406/102) x (PL401/202), D (PL406/102) x (PL401/105), E (PL406/202) x (PL106/406), dan juga benih galur hibrida *single cross* PL (PL202/401) rakitan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan faktor tunggal yang diulang sebanyak tiga kali setiap ulangan terdiri atas lima sampel yang diambil secara acak dan mendapatkan 18 satuan percobaan. Variabel pengamatan yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah *tassel*, lebar daun, panjang daun, diameter batang, umur keluar *tassel*, jumlah tongkol per tanaman, panjang tongkol efektif, panjang tongkol total, diameter tongkol, jumlah baris biji pada tongkol, bobot biji per 100 gram, bobot biji per tanaman, dan berat biji per hektar. Hasil penelitian ini menunjukkan kelima galur hibrida *double cross* yang diuji mempunyai hasil yang berbeda nyata dengan galur pembandingan, pada beberapa variabel pengamatan hibrida *double cross* menunjukkan hasil yang melebihi dari galur pembandingan yaitu pada variabel pengamatan bobot pertanaman dan berat biji perhektar galur E menunjukkan hasil yang melebihi galur pembandingan dan ke empat galur hibrida *double cross* lainnya.

Kata kunci : *double cross*, galur, jagung hibrida, *single cross* dan uji daya hasi